



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat terhadap informasi sangatlah tinggi, sehingga diperlukan suatu media yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat. Informasi dapat bersumber dari berbagai media mengingat peran penting media dalam membantu proses komunikasi, maka setiap orang terus mengembangkan ide-ide yang mereka miliki untuk menciptakan suatu media sebagai sarana yang layak dan baik untuk berkomunikasi. Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum karena ditunjukkan untuk kepentingan umum tidak ditunjukkan untuk perorangan atau kepada sekelompok tertentu (Effendy 2011: 23).

Salah satu bentuk media massa yaitu media elektronik, lebih diminati oleh semua kalangan masyarakat luas dibandingkan dengan media massa lainnya. Salah satu media elektronik yaitu media audio visual yang memiliki keefektifan dalam penyebaran informasi secara luas, terbaru dan dapat diterima dengan baik oleh semua kalangan. Salah satu media elektronik yaitu televisi. Televisi merupakan siaran dengan ciri-ciri yang ditunjukkan oleh komunikasi massa, yaitu berlangsungnya satu arah, komunikator terencana, pesan bersifat umum, terjadi keserempakan penyampaian pesan, dan komunikasi bersifat heterogen.

Menurut Abdullah dan Puspitasari (2018:102) Karena sifatnya yang audio visual, televisi menjadi media massa primadona yang digemari banyak orang. Selain siarannya gratis kendati ada pula televisi berbayar, siaran televisi masa kini hampir 24 jam bersiaran nonstop. Selain hiburan film, sinetron, *reality* dan *variety show*, juga musik, melalui televisi juga jutaan orang pencinta sepakbola atau olahraga lainnya bisa menikmati aneka pertandingan, baik pertandingan yang sudah lewat maupun siaran langsung.

Dari fungsi informasi, televisi juga menjadi media yang lebih atraktif dan lebih aktual dibanding media cetak dalam menyiarkan informasi yang terjadi. Jika media cetak baru akan menyiarkan berita esok paginya, televisi bisa memberitakan sore atau malam harinya, bahkan siaran langsung di tempat kejadian sehingga aktualitas televisi lebih unggul dibanding media cetak. Hampir semua stasiun TV memiliki acara siaran berita yang dikemas dengan sangat menarik.

Stasiun televisi dapat dikategorikan menjadi tiga kategori besar, yaitu; 1) Televisi negara, fasilitas penyiarannya dimiliki oleh negara, dimodali sepenuhnya oleh negara untuk kepentingan negara; 2) Korporasi otonom, stasiun televisi dan peralatan dimiliki oleh negara, namun program diproduksi oleh korporasi asosiasi milik swasta; 3) Televisi swasta, stasiun penyiaran dimiliki oleh swasta dan dioperasikan sepenuhnya oleh perusahaan pribadi dibawah kendali pemerintah. Mereka saling berlomba dan bersaing untuk mempertahankan eksistensinya dengan memberikan program-program yang menarik perhatian khalayak (Baksin 2013: 40).

Stasiun televisi negara di Indonesia adalah TVRI. TVRI masih eksis sebagai saluran televisi kebanggaan Indonesia yang konsisten menyampaikan informasi-informasi mengenai isu dalam dan luar negeri. Menyajikan program-program baik

berita maupun non-berita, yaitu *reality show*, *talkshow*, film dokumenter, musik, olahraga, dan drama untuk kebutuhan informasi masyarakat.

Sejak Tahun 2005 hingga kini, Status TVRI berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia. Sebagai televisi publik, TVRI mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebuah stasiun televisi dalam memproduksi sebuah program atau tayangan harus melalui tahapan tertentu agar menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Televisi Republik Indonesia sebagai awal perkembangan dari kemajuan dunia televisi Indonesia dan saluran TVRI memiliki misi untuk mengangkat citra bangsa dengan menyiarkan tayangan berskala internasional untuk kepentingan negara dan masyarakat.

Salah satu program acara unggulan di TVRI Nasional adalah program *Semangat Pagi Indonesia*, yaitu program acara yang ditayangkan secara *live* yang berisikan informasi, hiburan, dan memberikan tips, seputar keseharian, menghadirkan narasumber berbakat untuk menjadi inspirasi masyarakat Indonesia, dengan tema yang berbeda di setiap harinya. Program *Semangat Pagi Indonesia* tayang sejak tahun 2014.

Menurut Morissan (2013:248), laporan langsung (*live news*) adalah salah satu kekuatan televisi dibandingkan dengan media massa lainnya. Melalui *live news* stasiun televisi mengajak penonton menyajikan peristiwa secara langsung seolah mereka juga berada ditempat dimana suatu peristiwa terjadi.

Demi mewujudkan suatu program berita yang apik dan menarik itu sangatlah dibutuhkan adanya suatu sistem peran serta dari berbagai pihak kerabat kerja dalam suatu proses produksi. Seluruh kerabat kerja memiliki peranan yang amat berpengaruh dalam proses produksi suatu program acara. Jika salah satu kerabat kerja tidak maksimal dalam menjalankan tugasnya, maka proses produksi itu berantakan dan itu sangat berpengaruh sekali pada sistem yang ada.

Salah satu kerabat kerja atau kru di dalam suatu proses produksi berita adalah Asisten Produser. Asisten Produser adalah seorang yang membantu produser dalam menjalankan tugasnya dalam memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh *Executive Producer*. Selain itu, peran dari seorang Asisten Produser yaitu mengurus seluruh keperluan sebuah program dimulai dari tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berdasarkan latar belakang, penulis mengambil judul *Peran Asisten Produser dalam Proses Produksi Program Semangat Pagi Indonesia di TVRI Nasional*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana deskripsi program acara *Semangat Pagi Indonesia* di TVRI

- Nasional?
- 2) Bagaimana peran Asisten Produser dalam proses produksi program acara *Semangat Pagi Indonesia* di TVRI Nasional?
 - 3) Apa hambatan dan solusi dari peran Asisten Produser dalam dalam proses produksi program acara *Semangat Pagi Indonesia* di TVRI Nasional?

Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan yang ingin diketahui dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan program acara *Semangat Pagi Indonesia* di TVRI Nasional.
- 2) Menjelaskan peran Asisten Produser dalam proses produksi dalam program acara *Semangat Pagi Indonesia* di TVRI Nasional.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dari peran Asisten Produser dalam proses program acara *Semangat Pagi Indonesia* di TVRI Nasional.



METODE

Sekolah Vokasi

Lokasi dan Waktu

College of Vocational Studies

Lokasi pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan di Kantor TVRI Nasional yang beralamat di Jl. Gerbang Pemuda No.8, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama empat puluh hari, terhitung mulai 17 Juni sampai dengan 09 Agustus 2019. Waktu pelaksanaan dilakukan pada hari Senin hingga Minggu dengan durasi kerja sepuluh jam.

Data dan Instrumen

Data diperoleh berdasarkan Praktik Kerja Lapang (PKL) terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan sekunder. Berikut penjelasan mengenai data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data atau informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan cara wawancara kepada tim yang terlibat dalam proses produksi program acara *Semangat Pagi Indonesia*, pengamatan terhadap proses kerja para kru, serta keterlibatan langsung dalam proses pra, produksi dan pasca produksi program acara *Semangat Pagi Indonesia*.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data-data yang diambil dari berbagai buku, referensi, karya ilmiah, dan sumber internet yang seluruhnya menyangkut dengan materi terkait. Data ini diperoleh melalui laman TVRI Nasional, artikel *online* yang berkaitan dengan TVRI Nasional maupun program acara *Semangat Pagi Indonesia*, berkas dokumen program acara *Semangat Pagi Indonesia* dan sumber-sumber pendukung lainnya.

Instrumen yang digunakan selama pengumpulan data, berupa panduan wawancara, *smartphone*, laptop, dan alat tulis serta kamera untuk mendokumentasikan foto-foto dan video.